

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan kajian dan temuan-temuan yang terdapat pada penelitian ini, penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa khususnya pada tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Kurikulum 2013. Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses sains siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V salah satu sekolah dasar negeri di kecamatan Sukasari mengalami peningkatan dengan menggunakan pendekatan saintifik, berikut ini adalah beberapa simpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran pada materi tema lingkungan sahabat kita dengan menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa dilaksanakan selama dua siklus. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan beberapa kegiatan, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Hal itu menjadi acuan untuk melakukan proses pembelajaran aktivitas siswa dan aktivitas guru. Di akhir pembelajaran siswa mengkomunikasikan hasil percobaan yang telah dilaksanakan berupa tampil di depan kelas atau mengerjakan soal pada lembar kerja kelompok. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama masih terlihat tidak seimbang antara aspek yang dilakukan dengan presentase keterlaksanaan sebesar 66%. Siklus I pertemuan kedua mengalami kenaikan yang cukup baik dari siklus I pertemuan pertama, hal ini terlihat dari gambar 4.7 dengan grafik yang meningkat dengan presentase keterlaksanaan sebesar 79%. Siklus II aktivitas dilakukan dengan baik sehingga aspek-aspek pendekatan saintifik dapat terlaksana dengan baik dengan presentase 81,5%. Sedangkan aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus I pertemuan pertama terlihat semua aspek cukup rendah dengan presentase 55% aktivitas terlaksana. Pertemuan kedua hal yang kurang diperbaiki dengan hasil yang meningkat sebesar 5% menjadi 60%, namun

keterampilan bertanya menjadi menurun. Siklus II seluruh aspek memperlihatkan kenaikan dengan presentase aktivitas saintifik terlaksana sebesar 70% meningkat 10% dari siklus I pertemuan kedua. Aktivitas guru dan siswa harus seimbang dan sejalan dengan peningkatan keduanya akan selaras. Peningkatan aktivitas saintifik ini dikarenakan pada setiap siklus tindakan yang dilakukan adalah memberikan berbagai variasi percobaan agar siswa dapat meningkatkan rasa keingintahuannya terhadap hal yang akan dilakukan.

2. Setelah diterapkan pendekatan saintifik dengan metode eksperimen, terlihat peningkatan pada proses menanya dan mengkomunikasikan siswa. Pada siklus I pertemuan pertama terlihat semua aspek bertanya cukup rendah dengan jumlah skor rata-rata 12,16 (38%). Pertemuan kedua hal yang kurang diperbaiki dengan hasil yang meningkat sebesar 19% menjadi 18,28 (57%). Siklus II seluruh aspek memperlihatkan kenaikan dengan presentase skor bertanya sebesar 22,72 (71%) meningkat 14% dari siklus I pertemuan kedua. Sedangkan pada proses keterampilan mengkomunikasikan siklus I pertemuan pertama terlihat semua aspek mengkomunikasikan cukup rendah dengan jumlah skor rata-rata 8,68 (48,4%). Pertemuan kedua hal yang kurang diperbaiki dengan hasil yang meningkat sebesar 7,6% menjadi 11,2 (56%). Siklus II seluruh aspek memperlihatkan kenaikan dengan presentase skor mengkomunikasikan sebesar 14,52 (72,6%) meningkat 16,6% dari siklus I pertemuan kedua. Tindakan yang dilakukan agar keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan siswa menjadi meningkat adalah dengan menggunakan berbagai variasi percobaan di setiap kelompoknya sehingga rasa ingin tahu dan tingkat keberanian siswa semakin meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dikemukakan rekomendasi, yaitu: Pendekatan saintifik dengan metode eksperimen dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa dalam tema

lingkungan sahabat kita. Diharapkan pada proses pembelajaran pendekatan saintifik digunakan untuk meningkatkan keterampilan bertanya dan mengkomunikasikan siswa. Siswa diarahkan untuk melakukan eksperimen sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Percobaan-percobaan yang dilakukan langsung oleh siswa dapat meningkatkan keingintahuan siswa sehingga siswa dapat bertanya dengan baik dibimbing oleh guru. Percobaan yang dilakukan lebih bervariasi di setiap kelompoknya sehingga siswa mendapatkan perbandingan hasil yang mereka lakukan dengan kelompok lainnya. Percobaan ini juga dapat dilakukan sesuai dengan lingkungan yang ada di sekitar sekolah agar hal abstrak dapat menjadi konkret secara sederhana.